



**PENGUNAAN METODE KUALITATIF DENGAN PENDEKATAN  
DESKRIPTIF ANALITIS DALAM PAUD**

**Kafilah Imanina**

Universitas Pendidikan Indonesia

**Info Artikel**

**Sejarah Artikel:**

Diterima Juni 2025

Disetujui Juli 2025

Dipublikasikan

Juli 2025

**Abstrak**

Dalam sebuah pendidikan sangatlahdibutuhkan tenaga pendidik yang memiliki loyalitas yang tinggi. Dengan memiliki berbagai kompetensi sebagai seorang guru mewajibkannya untuk selalu siap menghadapi segala situasi dan konxdisi yang terjadi. Menggunakan metodeb penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitis

**Kata kunci:**

Penerapan, Metode

Kualitatif

memudahkan kita untuk mengetahui bagaimanakah seorang guru yang memiliki dedikasi untuk bangsa.

**Keywords:**

Implementation,

Qualitative Methods.

**Abstract**

*In an education, there is a need for educators who have high loyalty. Having various competencies as a teacher requires him to always be ready to face all situations and conditions that occur. Using qualitative research methods with a descriptive analytical approach makes it easy for us to know how a teacher who is dedicated to the nation.*

## PENDAHULUAN

Kurang terlihatnya metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitis dalam PAUD, menyebabkan berbagai pertanyaan muncul sehingga butuh untuk mengupas hal tersebut sehingga dapat terlihat dan dipahami. Bagaimanakah penggunaan metode ini didalam lingkungan lembaga PAUD. Dikarenakan metode kualitatif merupakan metode penelitian yang lebih mendeskripsikan atau merupakan penelitian tentang sebuah pemahaman agar pemahaman tersebut lebih mendalam dipahami, untuk itu dalam memahami sebuah lembaga PAUD itu berkualitas atau bermutu dilakukanlah penelitian dengan metode kualitatif yang menggunakan pendekatan deskriptif analitis.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh salah seorang mahasiswa di UIN kali jaya di Yogyakarta mengatakan bahwa masa kanak - kanak merupakan masa yang sangat berharga yang merupakan masa keemasan. Maka dari itu dalam upaya mendidiknya harus dioptimalkan dengan kualitas yang baik.

Guru yang merupakan fasilitator dalam sebuah lembaga pendidikan sangat berperan dalam mencetak generasi bangsa. Dalam hal ini diperlukan guru yang memiliki mutu dan kualitas yang baik. Terkadang ada beberapa tenaga pendidik yang hanya pencitraan dalam mendidik dan orientasinya bukan lah kepada hal kemajuan generasi bangsa.

Dari permasalahan diatas masih banyak yang harus dibahas agar terselesaikan dan lebih jelas lagi apa yang harus dibenahi. Maka dari itu salah satu tujuan dari artikel ini untuk membantu memperjelas apa yang seharusnya dibenahi dalam masalah tenaga pendidik.

## METODOLOGI PENELITIAN

Dalam mengambil langkah penelitian kualitatif dapat diambil beberapa pilihan diantaranya melakukan

pendekatan deskriptif analitis, serta studi kasus. Dikarenakan keadaan belum kondusif dari covid - 19 maka diambil langkah seperti yang tertulis.

Hal yang pertama dilakukan yaitu mencari terlebih dahulu apa yang menjadi permasalahan yang akan di bahas dalam artikel. Setelah itu dalam pengumpulan data dilakukan secara online serta pencarian sumber yang akan menjadi rujukan dalam penulisan artikel. Setelah data terkumpul lakukan telaah mengenai data dan mengupas permasalahan tersebut yang ditunjang dengan beberapa teori.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pendidikan yang merupakan salah satu hal yang dapat memberikan perubahan bagi seseorang bahkan bagi suatu bangsa. Pendidikan juga memiliki arti luas, sempit dan terbatas. Dalam arti terbatas terdapat beberapa komponen didalamnya, seperti pendidik dan peserta didik. Dua hal yang subjek nya sama yaitu manusia, yang memiliki banyak keunikan diantara satu dengan yang lainnya.

Dalam pendidikan arti luas yaitu proses belajar yang akan berlangsung dimanapun dan sepanjang hidupnya. Dalam hal ini baik guru maupun murid sama-sama sedang belajar. Sama halnya dalam lingkungan PAUD, baik guru maupun murid sama - sama sedang belajar., walaupun sama - sama sedang belajar tetap guru harus memberikan bimbingan kepada muridnya apalagi dalam pendidikan anak usia dini.

Dalam pendidikan anak usia dini, pendidik yang profesional sangatlah dibutuhkan. Untuk menjadi pendidik anak usia dini yang profesional bukanlah hal yang mudah, dalam menjalaninya seorang guru tersebut harus memiliki berbagai kompetensi yang dikuasainya, serta menjadi guru yang tidak monoton.

## Kafilah Imanina, Penggunaan Metode Kualitatif Dengan Pendekatan Deskriptif Analitis Dalam PAUD

Karena sejatinyamurid akan berbeda dari generasi ke generasi.

Pendidikan pada anak usia dini merupakan proses persiapan untuk dapat menghadapi jenjang selanjutnya serta berfungsi sebagai masa pembentukan karakter yang sangat penting. Maka dari itu penting bagi orang untuk dapat memilih sekolah yang berkualitas, bukan berarti fasilitasnya bagus melainkan bagaimana sekolah tersebut dapat menciptakan sebuah generasi yang memajukan bangsa.

Dalam ilmu pedagogik pendidikan bukan hanya sebatas pengajaran melainkan pembimbingan serta seni dalam mendidik. Terkadangorientasi pendidikan melenceng menjadi hanya sebuah usaha untuk mendapatkan sebuah nilai angka saja, yang tidak lain juga guru yang materialis.

Memberikan pendidikan yang layak pada anak sudah menjadi kewajiban seorang guru, dengan menanamkan sikap cinta tanah air dan bela Negara dari kecil akan membuat benteng pertahanan Negara itu sendiri, karena pemuda merupakan ujung tombak dari sebuah pergerakan kemajuan.

Banyak sudah yang melakukan pengembangan terhadap sesuatu, itu menandakan bahwa kesadaran akan perubahan zaman yang semakin bai. Begitupula dalam pendidikan anak usia dini sudah banyak pengembangan - pengembangan yang dilakukan, seperti kurikulum yang terus dibenahi supaya dapat menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien.

Dalam penggunaan teknologi sudah banyak sekali perkembangannya, seperti pembelajaran yang dilakukan secar online karena satu dan lain hal. Tidak terkecuali lingkungan PAUD sedang menghadapi wabah covid - 19 juga melakukana pembelajaran jarak jauh. Hal ini menandakan bahwa teknologi pun merambah pada kalangan

anak usia dini. Maka dari itu sebagai pendidik haraus dapat membimbing anak didiknya supaya tidak salah dalam membimbing, tak lupa juga bimbingan dari orang tua yang sangat berpengaruh juga pada perkembangan anak usia dini.

### KESIMPULAN

Pendidikan merupakan sebuah hal yang memiliki urgensi tersendiri. Memberikan banyak pelajaran itulah pendidikan, menjadikan semua orang sama - sama belajar mencari ilmu dengan berbagai cara. Salah satunya yaitu dengan bersekolah, dengan nya banyak yang mendapatkan pelajaran berharga tapi tak jarang pula ada orang yang memanfaatkan pendidikan sebagai ajang bisnis yang tidak lazim. Sebagai tenaga pendidi yang berkualitas tentulah harus memiliki janji sebagai pendidik juga harus memiliki kompetensi atau kemampuan dalam hal mendidik

### DAFTAR PUSTAKA

- Alamiah, I.(2013). Penerapan Kompetensi Tutor Dalam Menumbuhkan Kreativitas Bealjar Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Bermain Pada Lembaga Paud. *Repository.upi.edu*.
- Amran, A.(2016). Pendidikan PAncasila di Perguruan Tinggi. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.
- Halimah, L.(2016). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Anak usia dini*. Bandung : PT. Reflika Aditama.
- Hammersley, M.(2005). *The dilemma of qualitative method*. New York : Routledge.
- Holay, W., Jeferson, T. (2000). *Doing Qualitative Research Differently : Free Association And The Interview Method*. London : Sage Publication.

Kafilah Imanina, Penggunaan Metode Kualitatif Dengan Pendekatan Deskriptif Analitis  
Dalam PAUD

- Kaelan,.(2010). *Pendidikan Pancasila*.  
Yogyakarta : Paradigma.
- Sadulloh, U., Robandi, B., Muharam,  
A.(2009). *Pedagogik*. Bandung :  
Upi Press